



### **BAB III**

#### **Metode Penelitian**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini, mengambil lokasi di BTN Syariah Kota Malang, yang beralamat di Jl. Bandung No. 40, kota Malang. Adapun alasan pemilihan lokasi ini, karena di lokasi ini terdapat produk Talangan Haji yang menggunakan akad *qardl*.

##### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Implementasi Akad Qardl Terhadap Pembiayaan Talangan Haji Pada Bank BTN Syariah Malang” ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris atau dapat disebut pula jenis penelitian hukum yang sosiologis. Penelitian hukum empiris bertujuan untuk

mengetahui sejauhmana bekerjanya hukum di dalam masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian ini dapat dikatakan pula sebagai penelitian evaluatif karena pada umumnya penelitian evaluatif dilakukan apabila seseorang ingin menilai program-program yang dijalankan.<sup>2</sup> Seperti yang telah penulis paparkan dalam tujuan masalah yaitu menilai perbandingan antara pelaksanaannya dengan teori-teori muamalah terkait dengan akad *Qardl* yang terdapat dalam produk Pembiayaan Talangan Haji pada Bank BTN Syariah Malang, jadi penelitian ini termasuk dalam penelitian *evaluatif*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dikarenakan bahwa persoalan-persoalan yang terjadi dalam bidang hukum, adalah masalah-masalah sosial yang memerlukan pendekatan secara sosiologis untuk menganalisa masalah-masalah hukum.<sup>3</sup> Dalam hal ini penulis melakukan pendekatan kepada masyarakat agar dapat menganalisa masalah-masalah yang terkait dengan judul yang di angkat.

### C. Sumber Data

Dalam penulisan ini, sumber yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dan sekunder terbagi menjadi:

#### 1. Data Primer

Untuk mendapatkan data primer, maka digunakan metode interview atau wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan pihak bank,

<sup>1</sup>Bahder Johan Nasution. *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2008), 123.

<sup>2</sup>Soerjono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum*. (Jakarta: UI-Press, 1986), 10.

<sup>3</sup>Nasution, *Metode*, 130.

selaku yang mewakili dari BTN Syariah Kota Malang, dan para nasabah yang memilih atau menggunakan produk pembiayaan talangan haji di BTN Syariah.

## 2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan adalah dokumen langsung dari BTN Syariah Kota Malang mengenai produk khususnya pembiayaan talangan haji Syariah dan buku-buku yang berhubungan dengan pembiayaan talangan haji Syariah begitu juga dengan akad *qardl*.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)<sup>4</sup>.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan costumer service atau pihak yang mewakili dari BTN Syariah terkait produk pembiayaan talangan haji Syariah ini.

<sup>4</sup>Moh Nadzir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193.

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan obyek yang diteliti. Jadi dalam hal ini wawancara tidak selalu dilakukan dalam situasi yang formal, namun dikembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai alur pembicaraan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

## 2. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>5</sup>

Di sini penulis mengumpulkan data-data dengan cara langsung terjun terhadap objek yang diteliti yaitu dengan cara mendatangi kantor BTN Syariah Kota Malang yang terletak di Jl. Bandung No. 40 Kota Malang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.<sup>6</sup> Dokumentasi ini merupakan data pelengkap dan data autentik mengenai kejadian atau kondisi yang telah lalu secara objektif. Dokumentasi dalam penelitian meliputi dokumentasi tempat,

<sup>5</sup>Moh Nadzir, *Metodologi*, 175.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta.,2006),231.

keadaan BTN, dan lain-lain yang tersaji dalam foto tempat dan keadaan serta seluruh data yang diperlukan.

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka penulis akan berlanjut melakukan proses analisis data. Analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>7</sup>

Dalam hal ini, penulis akan melakukan beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

##### 1. Editing

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas, informasi dikumpulkan oleh pencari data.<sup>8</sup> Dalam prosesnya, penulis akan melakukan *editing* tersebut pada data-data yang telah penulis peroleh dari hasil observasi dan interview. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh peneliti lebih berkualitas.

##### 2. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan proses untuk mengelompokkan data. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat sesuai dengan porsi atau sesuai dengan kategorinya masing-masing. Disini penulis akan

<sup>7</sup>Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

<sup>8</sup>Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 45.

melakukan klasifikasi dari data-data yang telah di peroleh dari Bank BTN Syariah, dan para nasabah.

### 3. Pemeriksaan (*Verifying*)

Setelah sebelumnya penulis melakukan pengelompokan data, maka ditahapan selanjutnya penulis akan melakukan proses *verifying*. *Verifying* adalah menelaah secara mendalam, data dan informasi yang diperoleh dari lapangan agar validitasnya terjamin.<sup>9</sup>

Hal ini penulis lakukan, agar data yang telah diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Proses ini dapat peneliti lakukan mulai dari data yang telah diperoleh BTN Syariah, kemudian dari para nasabah yang dalam hal ini telah benar-benar menjadi nasabah dari produk Talangan Haji.

### 4. Analisis

Tahap berikutnya yang akan penulis lakukan adalah analisi data. Analisis data adalah proses dimana menganalisis data-data yang sudah terkumpul kemudian mengkaitkan antara data-data yang sudah terkumpul dari proses pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan observasi dengan sumber datanya seperti buku-buku Ensiklopedi, kitab-kitab, jurnal dan lain sebagainya untuk memperoleh hasil yang lebih efisien dan sempurna sesuai dengan yang penulis harapkan.

---

<sup>9</sup>Nana saujana, Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* ( Bandung: Sinar Baru Algensindo,2000),84-85.

Metode analisis yang dipakai penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>10</sup>

## 5. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, maka selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan dari data-data tersebut. Hal ini dilakukan penulis agar mendapat jawaban dari penelitian yang dilakukan.

---

<sup>10</sup>LKP2M, *Research Book For Lkp2m* (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN)Malang, 2005),60.